

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Bagi mahasiswa jurusan akuntansi, dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dapat dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari gaji/ penghargaan finansial, penelitian ini ditinjau secara parsial gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki gaji yang tinggi, maka mereka beranggapan bahwa gaji tinggi dapat menunjang hari tua mereka kelak.
2. Ditinjau secara parsial pelatihan profesional bahwa karir apapun yang dijalani nampaknya dapat dianggap sebagai sebuah karir profesional. pelatihan sebelum bekerja diperlukan untuk semua calon pekerja menghadapi masalah-masalah yang ada. Sebagai calon pekerja perlu untuk sering mengikuti pelatihan rutin di lembaga, agar mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.
3. Menurut mahasiswa jurusan akuntansi, seorang akuntan dianggap lebih menerima pengakuan apabila berprestasi dibandingkan dengan karir lainnya, mungkin itu karena cara tersebut dapat digunakan atasan untuk memacu kinerja karyawannya agar lebih baik lagi
4. Anggapan mahasiswa akuntansi tentang nilai –nilai sosial yaitu seorang yang mempunyai pekerjaan dianggap lebih banyak memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial hal ini mungkin dikarenakan bekerja memberikan waktu untuk melakukan

kegiatan sosial, hal ini mungkin karena bekerja pasti bertemu dengan banyak orang sehingga memungkinkan untuk berinteraksi

5. lingkungan kerja dan akuntan menurut mahasiswa akuntansi dianggap pekerjaannya lebih banyak tantangan, karena harus siap ditempatkan dimana saja jika bekerja pada instansi pemerintah dan pekerjaannya harus sesuai dengan undang-undang yang telah diatur.
6. Analisis yang saya terima dari responden mengenai pertimbangan pasar kerja yaitu mahasiswa yang memiliki karir apapun itu menganggap bahwa keamanan kerjanya lebih terjamin karena sudah mendapatkan pekerjaan, dan juga akses lapangan kerja yang ditawarkan mudah untuk diketahui.
7. Ditinjau dari personalitas dikemukakan bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir, mungkin mahasiswa beranggapan bahwa apapun karir yang dipilih kita harus profesional dalam bekerja.
8. Secara simultan  
Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintahan akan mampu menganalisa karir yang akan diambilnya ditinjau dari gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pasar kerja, dan personalitas. Karena persepsi dan perencanaan karir dibutuhkan saat ini oleh mahasiswa khususnya disemester ahir ini untuk pemahaman dunia kerja yang akan dihadapi kelak.

## B. Saran

### 1. Untuk pihak Perguruan Tinggi

Untuk pihak perguruan tinggi atau pihak terkait hendaknya memberikan pengajaran yang lebih mendalam terkait mata kuliah akuntansi, agar para mahasiswa akuntansi bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam memahami akuntansi sehingga mahasiswa akuntansi bisa menjadi akuntan yang professional setelah lulus dari perguruan tinggi tersebut dan dapat mengetahui karir apa yang diminatinya.

### 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian ini meliputi mahasiswa ahir jurusan akuntansi angkatan 2016 yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit dan STIE Al-Anwar Kabupaten Mojokerto. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup responden dalam melakukan penelitian, tidak hanya pada perguruan tinggi di kabupaten Mojokerto saja, tetapi bisa perguruan tinggi di kabupaten lainnya.

b. Diharapkan untuk peneliti-peneliti yang akan datang perlu diadakan penelitian yang lebih mendalam dan lebih baik terhadap tingkat pemahaman akuntansi yaitu dengan cara menambah jumlah variabel dan sampel penelitian. Selain itu bisa menggunakan instrumen yang lain seperti wawancara dan observasi, karena peneliti memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam mengolah penelitian ini dikarenakan adanya **CORONA** saat ini.